

Siswa-siswi MTsN 7 Bantul Torehkan Prestasi



Siswa MTsN 7 Bantul setelah memenangkan kejuaraan.

BANTUL (KR) - Siswa-siswi MTsN 7 Bantul menorehkan prestasi gemilang dalam ajang Karate Open Tournament 'Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Cup 2024'. Event yang digelar 5-6 Oktober 2024 tersebut dipusatkan di Graha Auditorium Bina Husada Yogyakarta. Dalam kejuaraan tingkat provinsi itu, siswa dari MTsN 7 Bantul

meraih beberapa penghargaan sejumlah kategori. Farhanah Faraj meraih Juara II Kelas Kumite 47 kg Kadet Putri, Farras Muratdla Juara II Kelas Kata Perorangan Kadet Putra, Nizar Tiyaz Afriyanto Juara I Kelas Kata Perorangan Kadet Putra. Chantika Madina Queensa Juara II Kelas Kata Perorangan Kadet Putri, Alisya Hasna Kayyisa

juara 2 Kelas Kata Perorangan Pemula Putri. Kepala MTsN 7 Bantul, Hidayat SAg MA, Minggu (13/10), mengatakan pihaknya mengapresiasi atas prestasi siswa tersebut. "Semoga dengan bertambahnya prestasi yang dibawa pulang oleh siswa-siswi MTsN 7 Bantul, hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa lain untuk terus bersemangat meraih prestasi di berbagai bidang," ujar Hidayat. Dengan prestasi tersebut, MTsN 7 Bantul semakin menunjukkan komitmennya untuk terus mengembangkan potensi dan bakat siswa-siswinya. Artinya tidak hanya di bidang akademik, tapi juga di bidang olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. **(Roy)-f**

3.583 PELAMAR LOLOS SELEKSI ADMINISTRASI

Siap-siap Hadapi SKD CPNS 2024

BANTUL (KR) - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bantul mengimbau kepada 3.583 pelamar yang sudah dinyatakan lolos administrasi segera mempersiapkan diri sebelum menjalani Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS 2024.

Sebagaimana diketahui, pelaksanaan tes SKD bakal digelar mulai Minggu (26/10) hingga Sabtu (9/11) di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) DIY di Kota Yogyakarta dan 21 BKN di luar DIY. "Kami minta peserta untuk mencetak kartu peserta seleksi di laman <https://sscasn.bkn.go.id> dengan login menggunakan akun masing-masing pe-

serta. Kami juga minta peserta membawa kartu tes, dan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum menjalani tes," ujar Sekretaris BKPSDM Kabupaten Bantul, Triyanto, Selasa (15/10). Dijelaskan, kepada semua peserta tes melakukan pengecekan lokasi tes dan beristirahat yang cukup sebelum pelaksanaan tes. Tidak hanya itu, para

peserta tes membaca dan cermati pengumuman tentang tata cara dan tata tertib peserta. Menurut Triyanto, jumlah peserta Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) 2024 dari Kabupaten Bantul sebanyak 3.583 orang. Jumlah tersebut, termasuk 10 pelamar yang sanggahannya diterima. Sedang dalam seleksi administrasi pendaftaran CPNS sebelumnya ada sebanyak 4.124 pendaftar. Terkait dengan tes SKD, Triyanto mengungkapkan digelar mulai Minggu (26/10) hingga Sabtu (9/11), yang dilangsungkan di BLPT DIY di Kota Yogyakarta. Jumlah peser-

ta yang mengikuti tes di BLPT DIY di Kota Yogyakarta sebanyak 3.387 orang. "Sisanya mengikuti tes di 21 BKN di luar DIY. Sehari tes digelar dalam tiga sesi, kecuali hari Jumat yang digelar dua sesi. Setiap sesi ada sebanyak 169 sampai 200 peserta yang mengikuti tes," ujarnya. Kepala BKPSDM Bantul, Isa Budi Hartomo, mengatakan, tahun ini Pemkab mendapatkan alokasi CPNS sebanyak 114 formasi. "Dari jumlah tersebut, 10 formasi untuk tenaga kesehatan dan 104 orang tenaga teknis," jelasnya. **(Roy)-f**

Pemanfaatan IoT Dukung Program Smart City

BANTUL (KR) - Pemanfaatan IoT (Internet of Thing) untuk hal-hal yang praktis, seperti penyiraman tanaman, merupakan langkah yang relevan dengan perkembangan zaman dan juga mendukung program smart city yang dicanangkan Pemkab Bantul. Pjs Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto SH MHum, mengemukakan hal tersebut ketika menerima audiensi petani pengguna teknologi IoT, Jumat (11/10). Audiensi ini digelar sebagai bagian dari sosialisasi dan upaya kolaborasi antar instansi dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan. Dalam pertemuan tersebut, perwakilan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, RM Yohanes Aribowo, memaparkan inovasi sistem penyiraman tanaman otomatis berbasis IoT yang terintegrasi dengan Google Assistant. Ia menjelaskan bahwa sistem ini menggunakan sensor kelembaban tanah yang

terhubung dengan jaringan IoT. Alat tersebut akan mengaktifkan penyiraman otomatis ketika kondisi tanah dinyatakan kering oleh sensor. Selain itu, penyiraman juga bisa diaktifkan secara manual dengan menggunakan perintah suara melalui Google Assistant. "Dengan adanya *electrifying* yang sudah masuk ke lahan pertanian kita menjadikan petani-petani kita terpacu untuk berinovasi. Ini adalah salah satu inovasi yang dilakukan sebagai dampak dari *electrifying* tersebut," ujar Yohanes. Ia berharap Bantul menjadi yang pertama di Indonesia yang berhasil mengadopsi sistem artificial intelligence. Artificial intelligence atau kecerdasan buatan ini akan sangat membantu para petani untuk dapat membudidayakan dengan baik dan menekan biaya produksi. Selain itu, kuantitas kualitas dari produk pertanian dapat terjamin sehingga produk kita dapat bersaing. **(Jdm)-f**

RANGGA DIREKTUR BISNIS BANK BANTUL

Diperlukan Sinergitas Antar Lini yang Solid



Pelantikan dan pengambilan sumpah Direktur Bisnis PT BPR Bank Bantul.

BANTUL (KR) - Rangga M Kurniawan SE dilantik dan diambil sumpah jabatannya sebagai Direktur Bisnis PT BPR Bank Bantul (Perseora) masa Bhakti 2024-2029 oleh Pjs Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto SH MH, untuk menggantikan Heri Sutanto SPI yang sudah berakhir masa bhaktinya sejak 25 September 2024. Upacara pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan dilakukan di ruang kerja Bupati Bantul, Jumat (11/10) siang. Pjs Bupati Bantul berharap, dengan adanya direktur baru ini Bank Bantul dapat menjadi wadah bagi pertumbuhan investasi dan

industri. Selain itu diperlukan sinergitas antar lini yang solid, serta dilakukan pendekatan-pendekatan, baik berupa pendekatan strategik maupun pendekatan operasional dalam usaha untuk perbaikan kinerja Bantul. "Bank Bantul memiliki peran strategis di daerah

dan harus dikelola dengan baik. Hal ini berkenaan dengan posisi Bank Bantul, sebagai salah satu upaya peningkatan atau percepatan dalam pelayanan publik yang tuntutannya untuk pembangunan ekonomi daerah di Kabupaten Bantul serta memaksimalkan PAD bagi Pemerintah

Kabupaten Bantul," ungkap Adi Bayu. Sementara Rangga M, optimis Bank Bantul sebagai salah satu BUMD di Kabupaten Bantul, memiliki potensi besar untuk berkembang melalui kemitraan strategis dan kolaborasi erat dengan seluruh instansi di Kabupaten Bantul. "Kami berkomitmen untuk mendorong keberpihakan serta memperkuat rasa memiliki terhadap kepentingan daerah, melalui peningkatan kerjasama dalam penyaluran kredit, penghimpunan dana, pemberdayaan UMKK, serta mendukung berbagai program Pemkab Bantul," papar Rangga. **(Jdm)-f**

Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan, BRI Perkuat Implementasi ESG



BRI menjalankan praktik bisnisnya dengan menaruh perhatian besar pada dampak sosial, lingkungan, dan tata Kelola guna memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan dan ESG.

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dalam menjalankan praktik bisnisnya tidak hanya mengejar keuntungan finansial semata, tetapi juga menaruh perhatian besar pada dampak sosial, lingkungan dan tata keola. Hal ini diwujudkan melalui komitmen mereka terhadap penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) yang telah sesuai standar internasional. Hal tersebut disampaikan Direktur Kepatuhan BRI A. Solichin Lutfiyanto pada acara Media Briefing bertajuk "Penguatan BUMN Menuju Indonesia Emas: Memaksimalkan Peran Lembaga Jasa Keuangan di Era ESG", yang digelar di Sarinah, Jakarta Pusat,

pada Kamis (12/09). Penerapan ESG oleh BRI telah mencatatkan berbagai torehan istimewa. Perseroan berhasil mencapai sejumlah hasil positif dalam penerapan ESG. Pada tahun 2024, peringkat ESG BRI oleh S&P mengalami peningkatan signifikan, dari 63 menjadi 75, yang merupakan skor tertinggi di industri perbankan Indonesia. Selain itu, BRI juga berhasil mempertahankan rating MSCI pada nilai A selama tiga tahun berturut-turut. Dengan pendekatan yang semakin berfokus pada keberlanjutan, BRI menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan bukan hanya kunci untuk masa depan, tetapi juga



BRI Peduli edukasi masyarakat jaga kebersihan sungai supaya aliran sungai menjadi lancar, bersih dan tertata rapih

pilar penting dalam meraih kesuksesan jangka panjang. Bekerjasama dengan Morningstar Sustainability, BRI telah menyelesaikan tinjauan tahunan yang menghasilkan pencapaian luar biasa dimana perseroan secara konsisten berhasil menurunkan ESG Risk Rating. Selama dua tahun berturut-turut, BRI berhasil mempertahankan predikat Low Risk, dengan skor terbaru 17,8. Predikat Low Risk yang diberikan Sustainability merupakan sebuah pengakuan sebuah lembaga rating berskala internasional terhadap komitmen BRI atas implementasi keberlanjutan dalam perusahaan. Solichin menyampaikan bahwa BRI

memahami pencapaian skor ESG yang tinggi bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan merupakan upaya berkelanjutan untuk memastikan mereka tetap berada di jalur yang benar dan memenuhi standar internasional. Pentingnya transparansi dalam laporan ESG ini perlu dilakukan karena masih banyak pihak yang baru mengenal ESG, sehingga sering kali hanya melihat hasil akhir tanpa memahami proses yang mendasarinya. Solichin mengakui, perjalanan menuju pencapaian skor ESG yang tinggi bukanlah hal yang mudah, melainkan memerlukan usaha dan perbaikan berkelanjutan. "BRI selalu berusaha memberikan laporan yang

jelas dan akurat untuk menunjukkan komitmen kami terhadap prinsip ESG," ujarnya. Pada kesempatan yang sama, Ekonom Ryan Kiryanto mengungkapkan apresiasinya terhadap komitmen BRI dalam menerapkan prinsip ESG. Menurutnya, BRI telah sukses mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam operasional perusahaan dengan transparansi yang tinggi dan dampak nyata yang signifikan. "BRI adalah contoh cemerlang dari sebuah institusi keuangan yang tidak hanya memenuhi standar ESG, tetapi juga menunjukkan dedikasi yang konsisten dalam menerapkannya," ungkap Ryan. BRI tidak hanya fokus pada simbol-simbol lingkungan seperti penanaman pohon, tetapi juga memperhatikan aspek sosial yang sering kali terabaikan, termasuk upaya mereka dalam menyediakan layanan yang inklusif dan memperhatikan kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus. "BRI adalah contoh nyata bagaimana institusi keuangan dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan menciptakan dampak positif melalui praktik ESG yang baik," tutup Ryan. Dengan pengakuan ini, BRI semakin memperkuat posisinya sebagai front-runner dalam penerapan prinsip ESG di sektor perbankan, menunjukkan bahwa keberhasilan dalam keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, tetapi merupakan bagian integral dari strategi dan operasional perusahaan. (*)

Foto-foto: KR-ISTIMEWA



Ilustrasi kegiatan ESG yang dilakukan BRI yaitu Penanaman pohon untuk penghijauan lingkungan sekitar.



Penanaman pohon alpukat yang digelar BRI dalam menerapkan prinsip ESG.



Kegiatan transplantasi terumbu karang dari BRI Peduli